

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah yang menguji teori-teori tertentu secara deduktif dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel yang diteliti akan diukur dengan instrumen tertentu dan data yang diperoleh adalah dalam bentuk angka, kemudian diolah atau dianalisis dengan statistika untuk memperoleh hasil (Creswell, 2010).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ciri yang membedakan seseorang yang mempunyai keberagaman dan keunikan antara satu individu dengan individu yang lain dan akan ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi, untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008, h.58). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel tergantung (Y) : *Fatigue*
2. Variabel bebas (X) : *Iklim Organisasi*

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Suatu penelitian sangat penting untuk menghindari perbedaan tafsiran dalam pengertian suatu variabel, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. *Fatigue*

*Fatigue* adalah kondisi dimana manusia mengalami penurunan kinerja dan kapasitas dari segi fisik atau mental dan setiap individu mengalami tahap *fatigue* yang berbeda. Penurunan yang dialami dapat berupa tidak fokus dalam bekerja, mengantuk, sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi tidak maksimal dan dapat beresiko mengalami kecelakaan kerja yang akan diukur menggunakan skala *fatigue* yang didasarkan pada empat aspek yaitu *subjective feeling of fatigue*, *concentration*, *motivation* dan *physical activity* untuk mengklasifikasikan tingkat *fatigue* pada karyawan tambang batubara.

Semakin tinggi skor yang didapat karyawan untuk skala *fatigue*, maka menunjukkan bahwa semakin tinggi pula tingkat *fatigue* karyawan tersebut dalam melakukan pekerjaan sebagai karyawan tambang batubara, begitu pula sebaliknya.

#### 2. **Iklm Organisasi**

Iklm organisasi adalah persepsi anggota organisasi dalam lingkungan internal organisasi yang di dalamnya terdapat hubungan saling mempengaruhi pada perilaku karyawan, baik antar karyawan

sejawat maupun karyawan dengan atasan atau pimpinannya dan juga mempengaruhi kinerja anggota organisasi tersebut yang diukur dengan skala iklim organisasi berdasarkan enam aspek yaitu struktur, standar-standar, tanggung jawab, penghargaan, dukungan, dan komitmen.

Semakin tinggi skor yang didapat untuk skala iklim organisasi, maka menunjukkan bahwa semakin baik pula iklim organisasi dalam perusahaan tersebut, namun apabila semakin rendah skor yang di dapat untuk skala iklim organisasi maka menunjukkan semakin buruk iklim organisasi di perusahaan tersebut.

#### **D. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh subyek penelitian. Populasi adalah jumlah dari keseluruhan yang terdiri atas objek dan subjek dan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010:80).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tambang batubara PT. Pamapersada Nusantara, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan operator alat berat yang bekerja di tambang batubara.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Arikunto, 2009). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Convenience Sampling (Haphazard Sampling/Accidental Sampling)* adalah jenis *sampling* nonprobabilitas yaitu dimana anggota populasi target memenuhi kriteria tertentu, seperti aksesibilitas yang mudah, kedekatan geografis, ketersediaan pada waktu tertentu, atau ketersediaan untuk berpartisipasi dalam tujuan penelitian (Dörnyei, 2007).

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian ini, sebagai bukti untuk mengetahui penelitian tersebut sesuai dengan hipotesis atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode penelitian yaitu menggunakan skala *fatigue* yaitu skala yang mengukur tingkat *fatigue* pada karyawan dan skala iklim organisasi untuk mengukur iklim organisasi di perusahaan.

### 2. *Blueprint* dan Cara Penilaian

#### a. Skala *Fatigue*

Dalam penelitian ini, skala *fatigue* akan digunakan untuk mengungkap tinggi rendahnya skor *fatigue* seorang karyawan mengetahui tinggi atau rendahnya tingkat *fatigue* para karyawan tambang batubara menggunakan skala *fatigue*.

Skor skala *fatigue* diperoleh melalui skala *fatigue* yang harus dijawab dan diisi oleh subjek. Pada kuesioner ini disediakan 24 pertanyaan yang dibagi menjadi empat dimensi, yaitu perasaan subjektif terhadap *fatigue* (*subjective feeling of fatigue*), konsentrasi (*concentration*), motivasi (*motivation*) dan aktivitas fisik (*physical activity*).

Dari skala *fatigue* terdapat 12 pernyataan *favorable* dan terdapat 12 pernyataan *unfavorable*. Setiap item pada skala *fatigue* akan terdapat lima alternatif jawaban yaitu (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, R (Ragu-ragu), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor untuk pernyataan *favorable* adalah SS = 5, S = 4, R = 3, , TS = 2, dan STS = 1. Sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, R = 3, , TS = 4, dan STS = 5. Rangkuman skala kontrol diri digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.1 – Blueprint Skala Fatigue**

Dimensi	Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
<i>Subjective Feeling of Fatigue</i>	3	3	6
<i>Concentration</i>	3	3	6
<i>Motivation</i>	3	3	6
<i>Physical Activity</i>	3	3	6
Total Pernyataan	12	12	24

#### **b. Skala Iklim Organisasi**

Pada penelitian ini skor iklim organisasi diperoleh melalui skala iklim organisasi yang harus dijawab dan diisi oleh subjek. Skala iklim organisasi ini berdasarkan enam aspek yang

diungkapkan Stringer yaitu struktur, standar-standar, tanggung jawab, penghargaan, dukungan, dan komitmen.

Setiap item pada skala iklim organisasi akan terdapat empat alternatif jawaban yaitu (SS) Sangat Sesuai, (S) Sesuai, TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor untuk pernyataan *favorable* adalah SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sebaliknya untuk pernyataan *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4, dan STS = 5. Rangkuman skala iklim organisasi digambarkan dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2 – Blueprint Skala Iklim Organisasi**

Aspek	Item		Total
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Struktur	3	3	6
Standar-standar	3	3	6
Tanggung jawab	3	3	6
Penghargaan	3	3	6
Dukungan	3	3	6
Komitmen	3	3	6
Total Pernyataan	18	18	36

## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2003:267).

Validitas pada skala yang disusun yang teridentifikasi dengan baik, telah dibatasi dengan jelas, dan dapat dievaluasi melalui nalar dan akal sehat dapat diungkap secara layak untuk mengukur atribut yang akan digunakan oleh peneliti (Azwar, 2014, h.131).

## **2. Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dalam penelitian dan hasil didapatkan selalu konsisten meskipun melalui beberapa pelaksanaan pengukuran, selama aspek yang diukur pada penelitian tidak berubah-ubah (Azwar, 2014, hal.7).

## **G. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode korelasi *Pearson Product Moment* dan *Part-whole Correlation*. Penelitian ini juga melakukan perhitungan analisis dengan program komputer *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 16.0 for Windows*.